

# Taman Budaya Jambi Satu Bahasa Rupa

Sabtu, 25 Oktober 2014 | Dibaca 6227 kali



lukisan kreasi Sylmi



lukisan kreasi Andi



lukisan akrilik kreasi  
Doni Saputra



lukisan kreasi  
peserta workshop



lukisan kreasi  
Indrayanis



lukisan gerabah  
kreasi M. Rifdan A  
Mustafa,

SMP IT Nurul Ilimi



lukisan pada  
permukaan  
gerabah kreasi M  
Adi Saputra,  
SMPN 17 Kota  
Jambi



lukisan gerabah  
kreasi Annisyah,  
SMPN 1 Kota Jambi



lukisan pada  
permukaan  
gerabah kreasi  
Emma,  
SMPN 7 Kota  
Jambi.

Oleh: **Dr. Agus Priyatno, M.Sn.**

Pameran senirupa diselenggarakan 13-15 Oktober 2014 di Taman Budaya Jambi. Terpajang karya seni siluet, lukisan akrilik, lukisan pada gerabah, seni instalasi dan karya fotografi. Kegiatan ini merupakan program Direktorat Pembinaan Kesenian dan Perfilman Kemendikbud Republik Indonesia. Bekerja sama dengan Taman Budaya Jambi, bertujuan meningkatkan sumber daya manusia seni di daerah Jambi.

Pada pameran itu, dipajang 56 karya seni siluet, karya guru seni budaya dan pengajar seni untuk anak-anak. Selain itu ada 51 karya lukisan akrilik, 13 karya terbaik lukisan pada permukaan gerabah kreasi pelajar SMP, 15 lukisan terbaik karya guru seni budaya dan puluhan karya fotografi karya fotografer Jambi.

Pameran merupakan puncak kegiatan dari serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Taman Budaya Jambi. Kegiatan dimulai bulan April 2014, berupa penyelenggaraan workshop penciptaan seni siluet dan melukis dengan media cat akrilik. Peserta workshop adalah seniman pemula, guru seni budaya serta pengajar senilukis untuk anak-anak. Kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan lomba melukis pada kanvas dan pada permukaan gerabah. Selain itu juga diadakan kegiatan seni instalasi dan fotografi tentang alam dan budaya Jambi.

Peserta pameran seni siluet antara lain Bona Pakpahan, Sylmi Samra, Eka, Mirjay, Benny, Ruzikin, Habibi, M. Azhar, Suhaidi, Ardhi Soejarwo, Irawati, Ismalayanti, Yeniwati, Doni Saputra, Anggit, Yarnisyah, Ruslih, Sanusi, Seni siluet menampilkan tema flora, fauna, alam benda dan bangunan, serta manusia dan lingkungannya.

Peserta lukisan akrilik antara lain Irawati, Muslin, Meiwati, Yeniwasti, Eka, Weni Guspita, Doni Saputra, Yuhelmi, Dheny, Puji Lestari, Suaidi, Rabitah, Ismalayanti, Susi, Elfridesima, Mira, Bona, Rohman, Yadi, Sanusi, Beni, Radi, Sylmi, Andi, Rico, Rian, Habibi,

Tema yang ditampilkan antara lain pemandangan laut, gunung, lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal, dan suasana bermain anak-anak.

Peserta pameran lukisan pada permukaan gerabah antara lain. Annisyah, Christian Dexiryana, Dwi Putri Jayanti, Erna, Hanny Muslihat, M. Adi Saputra, M. Rifdan A. Mustafa, Nadya Riska Sari, Qomariah, Salsa, Selly, Siska Ellasari, Siti Nurochman. Lukisan pada permukaan gerabah berupa motif dekoratif berupa motif tumbuhan, abstrak geometris, dan flora fauna.

Peserta pameran lukisan akrilik 15 karya terbaik antara lain. Apriyadi, Ira, Indrayanis, Ismalayati, Mariatul, Rika Sukadi, Zura, Mira, Ruzikin. Ardy, Sylmi, Habibi, Noval Triadi, Benny Murdani. Tema lukisan kelompok ini juga tidak berbeda jauh dengan lukisan kreasi para peserta workshop.

Peserta pameran seni instalasi antara lain dari sekolah SMAN 1 Jambi bertema "Angsa dan Kita". Seni instalasi tersebut diciptakan dengan bahan dasar kayu, kapas dan kertas. Ketiga bahan tersebut dibentuk, disusun, dan ditempel, sehingga membentuk wujud angsa. Karya lainnya dari SMAN 8 Kabupaten Muara Jambi bertema "Monumen Juang." Karya seni instalasi ini berupa bentuk monumen juang. Diciptakan dengan cara menyusun berbagai macam botol.

Karya seni fotografi yang dipamerkan merupakan hasil karya para fotografer Jambi. Mereka antara lain Horas Michael, Hendi Syarifuddin, Iwan Saputra, Mangaloksa Hasibuan, Yasser Erhas Perdana, Dody Novrizal, Andriansyah, Doni Gustian, Rizky, Rahmad Basuki, Al Jufari, Yani Zaq, Andi Empe, Hendy Faizal, Keri Putra, Ton Ton Kids, Azward Zend, Edwin Nugraha, Pameran fotografi ini dikuratori oleh fotografer dari Jakarta, Roy Bachtiar Drajat. Tema karya fotografi tentang alam dan budaya Jambi.

Keseluruhan tema yang ditampilkan terbingkai dalam satu tema besar "Satu Bahasa Rupa". Tema berkaitan dengan semangat sumpah pemuda Satu Nusa, Satu Bangsa, Satu Bahasa Indonesia yang diikrarkan pada bulan Oktober. Satu bahasa rupa Indonesia, yaitu karya seni yang berbicara tentang ke-Indonesia-an.

Penulis dosen pendidikan seni rupa FBS Unimed dan Pengelola Pusat Dokumentasi Seni Rupa Sumatera Utara.

